

**INOVASI PROGRAM NGRUMAT TONGGO
DI DESA KARANG PATIHAN KEC. BALONG KAB. PONOROGO**

TUGAS AKHIR
Penerbitan Hak Cipta

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan



Oleh:

SUGENG KUNCORO

NIM. 21222015

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

HKI ini disusun oleh : SUGENG KUNCORO
NIM : 21222015
Judul : INOVASI PROGRAM NGRUMAT TONGGO
(DI DESA KARANGPATIHAN KEC. BALONG, KAB.
PONOROGO)
Disahkan Pada : 01 Desember 2022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Ponorogo, 26 Januari 2023

Pembimbing I



Yusuf Adam Hilman, S.Ip, M.Si
NIDN.0708118802

Pembimbing II



Dra. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si
NIDN.0722126101

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : INOVASI PROGRAM NGRUMAT TONGGO
(DI DESA KARANGPATIHAN KEC. BALONG, KAB.
PONOROGO)

Disusun oleh : SUGENG KUNCORO

NIM : 21222015

Telah dipertahankan di : 26 Januari 2023
depan penguji pada

Hari : Kamis

Ruang : B 103

Pukul : 09.00 WIB - 10.30 WIB

DEWAN PENGUJI

Penguji I



Dr. Bambang Widiyahseno, M.Si
NIDN.0722116201

Penguji II



Dra. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si
NIDN.0722126101

Penguji III



Yusuf Adam Himan, S.IP, M.Si
NIDN.0708118802

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Ayub Dwi Anggoro, Ph.D
NIK. 19860325 201309 12

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sugeng Kuncoro
NIM : 21222015
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa HKI ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, dalam HKI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 20 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Sugeng Kuncoro

NIM. 21222015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No.10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail akademik@umpo.ac.id Website www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi B oleh BAN PT
(SK Nomor: 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Robby Darwis Nasution, S.IP, M.A
NIK : 1986022820150912
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM yang akan dilakukan dan /atas diajukan oleh:

Nama : Sugeng Kuncoro
NIM : 21222015
Prodi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Inovasi Program Ngrumat Tonggo di Desa Karangpatihan

Adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 29 Desember 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi

Robby Darwis Nasution, S.IP, M.A
NIK.19860228 201509 12

Pembimbing

Yusuf Adam Hilman, S.IP, M.Si
NIDN.0708118802

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya yang sangat sederhana ini tidaklah lahir begitu adanya. Namun karya ini lahir dengan melibatkan kehadiran mereka, maka dengan segala kerendahan hati karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

- ✚ Allah Swt yang senantiasa menunjukkan jalan terbaik untukku, menguatkan keyakinanku dan menunjukkan setiap kemungkinan dalam hidup ini. Dan terutuk guru besar dan teladan muliaku nabi Muhammad Saw yang selalu menginspirasi setiap jejak langkahku.
- ✚ Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa menghujaniku dengan limpahan do'a dan keridloannya, mengajariku arti kesabaran, dan selalu menguatkan setiap langkahku, terimakasih yang tak terhingga atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahi segala kebaikan yang tidak mungkin bisa kusebutkan dalam lembaran ini.
- ✚ Bapak & Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah yang senantiasa mencurahkan ilmunya *جزك الله خير كثير*.
- ✚ The smart class RPL angkatan 2021 Sahabat-sahabat seperjuangan yang berjiwa empatik. Semoga ilmu yang telah kita peroleh senantiasa barakah dan bermanfaat serta semoga kesuksesan selalu menyertai tiap langkah kita. Persahabatan kita bagaikan kepompong yang mengubah ulat menjadi kupu-kupu, hal yang tak mudah berubah jadi indah selamanya akan terus begitu.
- ✚ Istri dan Anakku tercinta yang senantiasa memberikan support positive dalam mendampingi selama perkuliahan.
- ✚ Seluruh perangkat desa Karangpatihan Balong yang selalu berjuang keras demi kemakmuran rakyat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PENGGANTI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
BAB II : PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Poster Lengkap	3
B. Segi Pandang Teori.....	5
C. Kelebihan	6
D. Nilai Jual	6
E. Cara Pemanfaatan.....	6
BAB III : RENCANA DAN HASIL	
A. Rencana dan Validasi HKI	7
B. Hasil HKI	7
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	8
B. Kritik dan Saran	8
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkungan Kebijakan Ngromat Tonggo3



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Illahi Rabbi, Tuhan penyayang seluruh umat sepanjang zaman yang selalu melimpahkan rahmat beserta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir HKI berupa poster ini.

Penulisan HKI ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam penyusunan HKI ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan, bimbingan, dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak, niscaya penulis tidak akan mampu menyelesaikan HKI ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ayub Dwi Anggoro, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Yusuf Adam Hilman, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa penyelesaian HKI ini.
4. Orang tua, saudara, serta kerabat pribadi penulis yang telah berada dalam ikatan kasih sayang penulis dari kecil hingga dewasa.
5. Seluruh teman-teman mahasiswa se-angkatan dan se-perjuangan angkatan 2021 di Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Segala pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu karena adanya keterbatasan dimana turut menaruh andil dalam keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir HKI ini.

Kesempurnaan hanya milik-Nya, serta kekurangan datang dari kita. Termasuk dalam penulisan HKI ini dimana penulis menyadari adanya kekurangan dan meminta maklum dari para pembaca untuk sudi kiranya memberikan kritik dan saran untuk kedepannya.

Teriring harapan dan do'a kepada Allah SWT agar senantiasa memberi keberkahan terhadap segala pihak yang penulis sebutkan di atas. Terakhir harapan penulis adalah agar supaya keberadaan HKI ini dapat membawa manfaat bagi orang banyak. Aamiin.

Ponorogo, 09 Desember 2022

Penulis



Sugeng Kuncoro



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2019 merupakan awal mula kemunculan wabah virus jenis baru yaitu corona virus (SARS-CoV-2) serta penyakitnya yang dinamakan *corona virus disease* 2019 (Covid-19). Semenjak itu, wabah tersebut semakin menyebar dan berkembang di seluruh penjuru negara termasuk Indonesia. Penyebaran wabah Covid-19 mengakibatkan efek domino bagi semua sektor yang berawal dari persoalan kesehatan ke persoalan sosial, ekonomi, hingga politik. Dampak ini dirasakan juga oleh masyarakat Desa Karangpatihan, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo.

Pemerintah mengeluarkan paket kebijakan penanganan komprehensif melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), salah satu program untuk menyelamatkan jiwa dan perekonomian adalah Program Bantuan Sosial (Bansos) yang mempunyai peranan yang sangat krusial di masa pandemi Covid-19 untuk menjaga tingkat konsumsi terutama masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Program Bansos melalui Kementerian Sosial dimulai sejak maret tahun 2020 untuk menyasar masyarakat miskin dan rentan miskin yang terdampak covid-19. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai Pasal 1. Bantuan Sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial. Dimana Risiko Sosial adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam, dan bencana yang jika tidak diberikan bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar. Menelaah dari berbagai permasalahan

tersebut, maka pemerintah desa Karangpatihan melakukan inovasi kebijakan berupa Inovasi Kebijakan Ngrumat Tonggo yang telah berjalan sejak tahun 2019. Inovasi kebijakan ini yang akan digali oleh penulis.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari poster berjudul “Inovasi Kebijakan Ngrumat Tonggo (Di Desa Karangpatihan Kec. Balong, Kab. Ponorogo) dengan tujuan terlaksananya program bansos yang dapat menjangkau seluruh kelompok-kelompok kecil terbawah yang ada di Desa Karangpatihan.

C. MANFAAT PENELITIAN

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan ilmiah yang di dalamnya terdapat edukasi tentang penyaluran dana bansos, orang-orang yang berhak menerima dana bansos, serta kerjasama masyarakat atau tetangga akan penyaluran dana bansos.

b. Bagi Desa

Penelitian ini secara tidak langsung akan memberikan data dan fakta sehingga pemerintah Desa akan berhati-hati dalam mengambil tindakan dalam penyaluran dana bansos.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melaksanakan dan pengambilan keputusan terkait penyaluran dana Bansos dan bantuan lainnya terutama untuk kalangan masyarakat bawah.

BAB II PEMBAHASAN

A. Deskripsi Poster Lengkap

Gambar 2.1

Bagan lingkungan Kebijakan Ngrumat Tonggo



Pemerintah mengeluarkan paket kebijakan penanganan komprehensif melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), salah satu program untuk menyelamatkan jiwa dan perekonomian adalah Program Bantuan Sosial (Bansos) yang mempunyai peranan yang sangat krusial di masa pandemi Covid-19 untuk menjaga tingkat konsumsi terutama masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Selanjutnya pelaksanaan bansos dari tahun ke tahun pun menunjukkan perbaikan penyerapan. Penyaluran bansos semakin progresif dengan penerima manfaat terbesar merupakan masyarakat miskin dan rentan. Meskipun sudah menunjukkan perbaikan, penyaluran bantuan sosial (bansos), khususnya dalam rangka penanganan dampak Covid-19, tak kunjung lepas dari masalah.

Ketidakvalidan data penerima bansos menurunkan efektivitas program bansos. Masalah pada *targeting* tersebut membuat pelaksanaan program belum dapat menjangkau seluruh kelompok-kelompok kecil terbawah yang ada di Desa Karangpatihan menerima bansos.

Menyikapi keterbatasan tersebut, Pemerintah Desa Karangpatihan dan Kepala Desa Karangpatihan Eko Mulyadi mengajak tokoh masyarakat untuk memusyawarahkan permasalahan tersebut dan mencari solusi terbaik. Dari hasil musyawarah tersebut disepakati untuk membuat inovasi kebijakan lokal yang diberi nama “Ngrumat Tonggo”. Program Ngrumat Tonggo adalah program yang melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk mepedulikan kondisi tetangga kanan dan kiri mereka yang belum pernah mendapatkan bantuan dan benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan sosial. Aduan masyarakat tersebut dapat disampaikan ke Ketua RT yang nantinya akan ditampung oleh pemerintah desa.

Dalam mengoptimalkan pengimplementasian Program Ngrumat Tonggo ini, sosialisasi terus menerus dilakukan melalui berbagai media, baik website, media sosial, status dan grup whatsapp desa, bahkan dalam acara-acara desa selalu disempatkan untuk mensosialisasikannya. Masyarakat Desa Karangpatihan merespon dengan positif dan menerima dengan baik pelaksanaan program ini. Hasil dari program tersebut dapat dilihat, banyak Ketua RT/RW yang apabila diminta data warga yang layak mendapatkan bantuan dan belum mendapatkan bantuan dapat merespon cepat, tepat dan akurat. Contohnya ketika akan ada perubahan penerima Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-DD) lebih cepat dalam memperoleh data, dan tidak

ada lagi masyarakat yang protes karena tidak meratanya penerima bantuan, karena semua data yang diterima pemerintah desa merupakan usulan langsung dari masyarakat. Selanjutnya pemerintah desa menyalurkan bantuan tersebut kepada masyarakat, baik yang bersumber dari APBDesa maupun sumber lain dengan sasaran yang sangat tepat

B. Segi Pandang Teori

Ngrumat Tonggo adalah program yang melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk mempedulikan kondisi tetangga kanan dan kiri mereka yang belum pernah mendapatkan bantuan dan benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan sosial akan dapat menciptakan kepedulian sosial yang tinggi di masyarakat.

Program Bansos melalui Kementerian Sosial dimulai sejak Maret tahun 2020 untuk menyasar masyarakat miskin dan rentan miskin yang terdampak covid-19. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai Pasal 1, Bantuan Sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial. Dimana Risiko Sosial adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam, dan bencana yang jika tidak diberikan Bantuan Sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar.

C. Kelebihan Poster

1. Tampilan sederhana dan mudah dipahami, namun sudah mencakup esensi yang penting.
2. Tidak memakan banyak biaya, murah efisien, serta dapat diperbaharui sewaktu-waktu apabila rusak, cacat, maupun luntur tulisan dan warnanya.

D. Nilai Jual

Penulis tidak memiliki tujuan atau target penjualan dengan memanfaatkan poster dimasa depan, karena pembuatan poster hanya sebatas diniatkan untuk memenuhi tugas akhir. Walaupun poster merupakan hak karya cipta milik penulis yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan, namun penulis membebaskan siapapun untuk, meng-copy, menggandakan, menyebarluaskan dengan catatan harus dilakukan secara suka rela tanpa mendatangkan keuntungan bersifat materiil.

E. Cara pemanfaatan

Penggunaan poster tidak memerlukan banyak tahapan dan petunjuk, karena sifatnya murah, fleksibel, serta bisa ddiletakkan atau dibawa untuk memenuhi berbagai ruang dan tempat.

1. Bisa dibaca dan dipahami secara individu maupun kolektif.
2. Pembaca hanya perlu memahami dan berfikir tanpa memerlukan praktik tambahan
3. Poster hanya memiliki 1 lembaran sehingga tinggal dibaca, disebarluaskan, maupun ditempel.
4. Perlu bimbingan orang tua agar dapat dipahami oleh anak-anak usia remaja.

BAB III

RENCANA & HASIL

A. Rencana & Validasi HKI

Pada tahap ini, penulis berusaha menemukan ide dan mencari permasalahan di Ponorogo untuk dilakukan penelitian dalam bentuk pembuatan poster. Penulis melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing untuk mendapatkan arahan secara teknis maupun tertulis untuk menyelaraskan proses penelitian dengan maksud dan tujuan penulis.

Tahap akhir adalah melakukan validasi dengan cara mengikuti ujian persidangan bersama dengan poster cetak dan narasi poster tertulis. Dalam tahap ini penulis memaparkan permasalahan, hasil, alasan, serta solusi sesuai dengan judul poster sebagai bentuk pertanggungjawaban dan uji kebenaran data.

B. Hasil HKI

Poster yang telah penulis buat merupakan informasi aktif tertulis yang dapat dijadikan sebagai acuan bersama terutama bagi masyarakat, pihak Pemerintah Desa dan bagi Pemerintah kabupaten Kota. Kebijakan masyarakat Ngrumat Tonggo tidak akan mencapai tujuan secara maksimal tanpa adanya kerjasama seluruh *stakeholder* Desa Karangpatihan. Tujuan dari kebijakan Ngrumat Tonggo tentunya penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran, adil, dan merata bagi masyarakat ekonomi bawah utamanya di desa Karangpatihan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari kebijakan Ngrumat Tonggo tentunya penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran, adil, dan merata bagi masyarakat ekonomi bawah utamanya di desa Karangpatihan. Kebijakan masyarakat Ngrumat Tonggo tidak akan mencapai tujuan secara maksimal tanpa adanya kerjasama seluruh *stakeholder* Desa Karangpatihan.

Pengimplementasian Program Ngrumat Tonggo, sosialisasi terus menerus dilakukan melalui berbagai media, baik website, media sosial, status dan grup whatsapp desa, bahkan dalam acara-acara desa selalu disempatkan untuk mensosialisasikannya. Masyarakat Desa Karangpatihan merespon dengan positif dan menerima dengan baik pelaksanaan program ini.

Contohnya ketika akan ada perubahan penerima Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-DD) lebih cepat dalam memperoleh data, dan tidak ada lagi masyarakat yang protes karena tidak meratanya penerima bantuan, karena semua data yang diterima pemerintah desa merupakan usulan langsung dari masyarakat. Selanjutnya pemerintah desa menyalurkan bantuan tersebut kepada masyarakat, baik yang bersumber dari APBD Desa maupun sumber dana lain dengan tepat sasaran.

B. Kritik dan Saran

Ngrumat Tonggo adalah program yang melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk mempedulikan kondisi tetangga kanan dan kiri mereka yang belum pernah mendapatkan bantuan dan benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan sosial akan dapat menciptakan kepedulian sosial yang tinggi di masyarakat.



LAMPIRAN